

LAMPIRAN

Lampiran 1

Prosedur Pemeriksaan Basil Tahan Asam (BTA)

A. Waktu Pengambilan Dahak

Pemeriksaan dahak untuk penegakan diagnosis dilakukan dengan mengumpulkan 2 contoh uji dahak yang dikumpulkan berupa dahak Sewaktu-Pagi (SP):

1. S (Sewaktu) : Dahak dikumpulkan saat datang pada kunjungan hari pertama ke laboratorium.
2. P (Pagi) : Dahak dikumpulkan pada pagi hari segera setelah bangun tidur pada hari ke-2, dibawa langsung oleh penderita ke laboratorium dan diserahkan kepada petugas.

B. Tempat Pengumpulan Dahak

Pengumpulan dahak dilakukan diruangan terbuka dan mendapat sinar matahari langsung atau diruangan tertutup dengan ventilasi yang baik, untuk mengurangi kemungkinan penularan akibat percikan dahak yang infeksius. Tempat pengumpulan dahak dilengkapi dengan prosedur mengeluarkan dahak, tempat cuci tangan dengan air mengalir dan sabun.

C. Cara Pengumpulan Dahak

1. Persiapan pasien
 - a. Pasien diberitahu bahwa contoh uji dahak sangat bernilai untuk menentukan status penyakitnya, karena itu anjuran pemeriksaan dua contoh uji dahak untuk pasien baru dan dalam pemantauan pengobatan harus dipenuhi.
 - b. Dahak yang baik adalah yang berasal dari saluran nafas bagian bawah, berupa lendir yang berwarna kuning kehijauan (mukopurulen).
 - c. Pasien berdahak dalam keadaan perut kosong, sebelum makan/minum dan membersihkan rongga mulut terlebih dahulu dengan berkumur air bersih.
 - d. Bila ada kesulitan berdahak pasien harus diberi obat ekspektoran yang dapat merangsang pengeluaran dahak dan diminum pada malam hari sebelum mengeluarkan dahak. Olahraga ringan sebelum berdahak juga dapat merangsang dahak keluar.

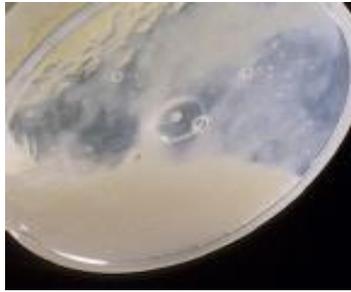
- e. Pasien dianjurkan membaca prosedur tetap pengumpulan dahak yang tersedia di tempat/lokasi berdahak.
2. Persiapan Alat
 - a. Pot dahak bersih dan kering, diameter mulut pot 4-5 cm, transparan, bening, bertutup ulir. Pot tidak boleh bocor. Sebelum diserahkan kepada pasien, pot dahak harus sudah diberi identitas sesuai nomor register pada form TB 05.
 - b. Formulir Permohonan Pemeriksaan Laboratorium (TB 05), Label dan Pensil/spidol
 3. Cara Berdahak
 - a. Kumur-kumur dengan air bersih sebelum mengeluarkan dahak.
 - b. Bila memakai gigi palsu, lepaskan sebelum berkumur.
 - c. Tarik nafas dalam (2-3 kali).
 - d. Buka tutup pot, dekatkan ke mulut, berdahak dengan kuat dan ludahkan ke dalam pot dahak.
 - e. Tutup pot yang berisi dahak dengan rapat.
 - f. Penderita harus langsung segera mencuci tangan dengan air dan sabun antiseptik. Penderita berdahak dalam keadaan perut kosong, sebelum makan/minum dan membersihkan rongga mulut terlebih dahulu dengan berkumur air bersih. Bila ada kesulitan berdahak, penderita harus diberi obat ekspektoran yang dapat merangsang pengeluaran dahak dan diminum pada malam hari sebelum mengeluarkan dahak. Olahraga ringan sebelum berdahak juga dapat merangsang dahak keluar.

D. Penilaian Kualitas Contoh Uji Dahak

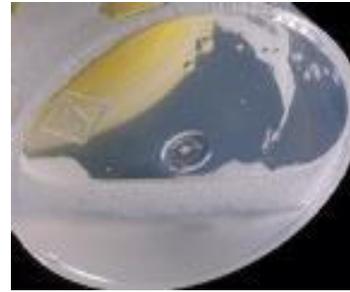
Petugas laboratorium harus melakukan penilaian terhadap dahak pasien. Tanpa membuka tutup pot, petugas laboratorium melihat dahak melalui dinding pot yang transparan. Hal-hal yang harus diamati adalah :

1. Volume : 3,5-5 ml
2. Kekentalan : Mukoid
3. Warna : Hijau kekuningan (purulen)

Bila ternyata contoh uji yang diserahkan adalah air liur, petugas harus meminta pasien berdahak kembali, sebaiknya dengan pendampingan (Kemenkes, 2017).



Dahak Purulen



air liur (bukan dahak)

Lampiran 2

Prosedur Pemeriksaan Mikroskopis BTA

A. Prinsip

Mycobacterium Tuberculosis mempunyai lapisan dinding lipid (Mycolid acid) yang tahan terhadap asam. Proses pemanasan mempermudah masuknya Carbol Fuchsin ke dalam dinding sel. Dinding sel tetap mengikat zat warna Carbol Fuchsin walaupun didekolorisasi dengan asam alkohol.

B. Tujuan

Mengetahui ada tidaknya Bakteri Tahan Asam pada sampel.

C. Alat :

1. Kaca sediaan (objek glass)
2. Lidi/batang bambu dengan ujung berserabut (raught-end)
3. Lidi/batang bambu dengan ujung runcing
4. Lampu spritus/Bunsen
5. Wadah pembuangan berisi disinfektan (lisol 5%, alkohol 70%, hipoklorit 0,5%)
6. Alat pelindung diri untuk petugas
7. Rak pengecatan
8. Penjepit kayu
9. Pengatur waktu/timer

D. Bahan :

1. Sampel dahak tuberkulosis paru
2. Reagen Ziehl Neelsen A : Carbol Fuchsin 1%
3. Reagen Ziehl Neelsen B : Asam Alkohol 3%
4. Reagen Ziehl Neelsen C : Methylen Blue 0,1%

E. Pemberian identitas sediaan

Sebelum melaksanakan pembuatan sediaan dahak, terlebih dulu kaca sediaan yang diberi identitas dengan menuliskan pada bagian frosted dengan pensil 2B atau diberi label (jika menggunakan kaca sediaan non-frosted) dengan nomor identitas sesuai dengan Form TB 05.

Nomor Identitas Sediaan = 2 digit/7-11 digit/1digit/4digit_

Keterangan:

2 digit = tahun

7-11 digit = 7 untuk RS, 11 untuk puskesmas

1 digit = 1 untuk terduga TB SO, 2 untuk terduga TB RO

4 digit = no urut TB 06

“ _ ” = kode huruf sesuai waktu pengambilan dahak

F. Cara Membuat Sediaan Dahak

1. Disiapkan kaca sediaan yang bersih dan kering.
2. Diambil contoh uji dahak pada bagian yang purulen dengan lidi berserabut.
3. Disebarkan diatas kaca sediaan dengan bentuk oval ukuran 2x3.
4. Diratakan dengan tusuk gigi membentuk spiral kecil-kecil (jangan membuat gerakan spiral bila sediaan dahak sudah kering, karena akan menyebabkan aerosol). Lidi dimasukkan kedalam wadah berisi disinfektan.
5. Dikeringkan dalam suhu kamar.
6. Dilakukan fiksasi dengan melewati sediaan di atas api bunsen yang berwarna biru 2-3 kali selama 1-2 detik. Gunakan penjepit kayu untuk memegang kaca.

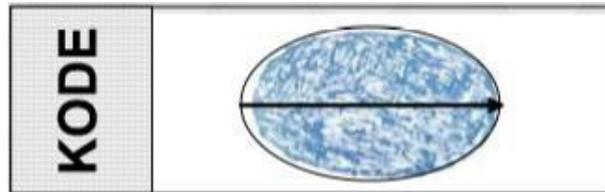
G. Cara Pewarnaan Metode Ziehl Neelsen

1. Diletakkan sediaan menghadap ke atas, antara satu sediaan dengan sediaan lainnya berjarak \pm 1 jari.
2. Digenangi seluruh permukaan sediaan dengan carbol fuchsin lalu dipanaskan dengan menggunakan api sampai keluar uap (jangan sampai mendidih) selama 3-5 menit.
3. Dibilas sediaan dengan air mengalir dengan hati-hati dari ujung kaca sediaan.
4. Dimiringkan sediaan menggunakan penjepit kayu untuk membuang air.
5. Digenangi sediaan dengan asam alkohol selama 5 detik sampai tidak tampak warna merah carbol fuchsin.
6. Dibilas sediaan dengan air mengalir.

7. Digenangi seluruh permukaan sediaan dengan methylen blue selama 30 detik.
8. Dibilas sediaan dengan air mengalir.
9. Dikeringkan sediaan pada rak pengering.

H. Pembacaan Sediaan Apus Dahak

Pembacaan sediaan dahak menggunakan mikroskop dengan lensa objektif 10x untuk menentukan fokus, kemudian pada lensa objektif 100x (gunakan minyak emersi 1 tetes). Dilakukan pembacaan di sepanjang garis horizontal terpanjang dari ujung kiri ke ujung kanan atau sebaliknya. Dengan demikian akan dibaca minimal 100 lapang pandang.



I. Interpretasi Hasil

Pelaporan hasil pemeriksaan mikroskopis mengacu pada skala *International Union Against Tuberculosis and Lung Disease (IUATLD)*.

Negatif : tidak ditemukan BTA dalam 100 lapang pandang.

Scanty : ditemukan 1-9 BTA dalam 100 lapang pandang (tuliskan jumlah BTA yang ditemukan).

1+ : ditemukan 10-99 BTA dalam 100 lapang pandang

2+ : ditemukan 1-10 BTA setiap 1 lapang pandang (periksa minimal 50 lapang pandang).

3+ : ditemukan ≥ 10 BTA dalam 1 lapang pandang (periksa minimal 20 lapang pandang) (Kemenkes, 2017).

Lampiran 3

Prosedur Konseling HIV

A. Pelayanan Konseling dan Tes HIV Atas Inisiatif Pemberi Layanan Kesehatan dan Konseling (KTIP)

1. Pemberian Informasi Tentang HIV/AIDS Sebelum Tes

a. Sesi informasi pra-tes secara kelompok

Informasi kelompok hendaknya meliputi komponen penting yang dibutuhkan pasien atau klien, seperti:

- 1) Informasi dasar HIV dan AIDS.
- 2) Upaya pencegahan yang efektif, termasuk penggunaan kondom secara konsisten, mengurangi jumlah pasangan seksual, penggunaan alat suntik steril dan lainnya.
- 3) Keuntungan dan pentingnya tes HIV sedini mungkin.
- 4) Informasi tentang proses pemeriksaan laboratorium HIV.
- 5) Membahas kerahasiaan, dan kerahasiaan bersama.
- 6) Membahas pilihan untuk tidak menjalani tes HIV.
- 7) Tawaran untuk menjalani tes pada masa mendatang bila klien belum siap.
- 8) Pentingnya pemeriksaan gejala dan tanda penyakit TB selama konseling pra dan pasca tes.
- 9) Rujukan ke layanan yang terkait dengan HIV, seperti misalnya konsultasi gizi, pemeriksaan dan pengobatan TB, pemeriksaan IMS, pemeriksaan CD4, tatalaksana infeksi oportunistik dan stadium klinis.

b. Sesi informasi pra-tes secara individu

Pada sesi individu, pasien/klien mendapatkan informasi edukasi dari petugas kesehatan/konselor tentang HIV untuk menguatkan pemahaman pasien/klien atas HIV dan implikasinya agar ia mampu menimbang perlunya pemeriksaan, meliputi:

- 1) Informasi dasar tentang HIV dan AIDS.
- 2) Penularan dan pencegahan.
- 3) Tes HIV dan kerahasiaan.
- 4) Alasan permintaan tes HIV.
- 5) Ketersediaan pengobatan pada layanan kesehatan yang dapat diakses.

- 6) Keuntungan membuka status kepada pasangan dan atau orang dekatnya.
 - 7) Arti tes dan penyesuaian diri atas status baru.
 - 8) Mempertahankan dan melindungi diri serta pasangan/keluarga agar tetap sehat.
- c. Sesi informasi pra-tes pada kelompok khusus (pasien TB)

Banyak pasien TB tidak menyadari kemungkinan komorbiditas dengan HIV, sehingga petugas kesehatan perlu memberikan informasi tentang keterkaitan HIV dengan TB yang dilanjutkan dengan penawaran tes. Dalam penawaran tes HIV kepada pasien TB diberikan informasi HIV dan jika pasien setuju untuk dilakukan tes HIV selanjutnya akan dilakukan tes, tetapi bila pasien TB menolak untuk dilakukan tes HIV, maka pasien TB harus menandatangani surat penolakan tes HIV selanjutnya petugas TB merujuk ke konselor untuk dilakukan konseling dan tes HIV.

2. Persetujuan Tes HIV (*Informed Consent*)

Informed consent bersifat universal yang berlaku pada semua pasien apapun penyakitnya karena semua tindakan medis pada dasarnya membutuhkan persetujuan pasien. *Informed consent* di fasilitas layanan kesehatan diberikan secara lisan atau tertulis.

3. Pengambilan Darah untuk Tes

Tes HIV idealnya dilakukan di laboratorium yang tersedia di fasilitas layanan kesehatan. Jika layanan tes tidak tersedia di fasilitas tersebut, maka tes dapat dilakukan di laboratorium rujukan.

4. Penyampaian Hasil Tes

Penyampaian hasil tes dilakukan oleh petugas kesehatan yang menawarkan tes HIV. Penyampaian hasil tes dimaksudkan, untuk memastikan pemahaman pasien atas status HIV dan keterkaitan dengan penyakitnya. Hal-hal berikut dilakukan oleh petugas pada penyampaian hasil tes:

- a. Membacakan hasil tes.
- b. Menjelaskan makna hasil tes.
- c. Memberikan informasi selanjutnya.
- d. Merujuk pasien ke konselor HIV untuk konseling lanjutan dan ke layanan pengobatan untuk terapi selanjutnya.

5. Konseling Pasca Tes

Semua klien/pasien yang menjalani tes HIV perlu menerima konseling pasca tes tanpa memandang apapun hasilnya. Konseling pasca tes membantu klien/pasien memahami dan menyesuaikan diri dengan hasil tes dan tindak lanjut pengobatan. Hasil dari konseling pasca tes yang dilakukan konselor didokumentasikan dalam buku kunjungan klien.

6. Rujukan ke Layanan PDP bagi yang Positif

Klien/pasien yang hasil tesnya positif perlu segera dirujuk ke layanan perawatan, dukungan dan pengobatan untuk mendapatkan layanan selanjutnya yang dibutuhkan.

B. Konseling dan Tes HIV Sukarela (KTS)

1. Konseling Pra Tes

Ruang lingkup konseling pra-tes pada KTS adalah:

- a. Alasan kunjungan, informasi dasar tentang HIV dan klarifikasi tentang fakta dan mitos tentang HIV.

Penilaian risiko untuk membantu klien memahami faktor risiko.

- b. Menyiapkan klien untuk pemeriksaan HIV.
- c. Memberikan pengetahuan tentang implikasi terinfeksi HIV dan memfasilitasi diskusi cara menyesuaikan diri dengan status HIV. Melakukan penilaian sistem dukungan termasuk penilaian kondisi kejiwaan jika diperlukan.
- d. *Informed consent* sebelum dilakukan tes HIV.
- e. Menjelaskan pentingnya menyingkap status untuk kepentingan pencegahan, pengobatan dan perawatan.

2. Konseling Pasca Tes HIV

Konseling pasca tes adalah konseling untuk menyampaikan hasil pemeriksaan kepada klien secara individu guna memastikan klien/pasien mendapat tindakan sesuai hasil tes terkait dengan pengobatan dan perawatan selanjutnya (Permenkes, 2014).

Lampiran 4

Prosedur Tes HIV

A. Prosedur Pembuatan Serum/Plasma

1. Alat dan Bahan

- a. Tourniquet
- b. S spuit syringe 3 cc
- c. Tabung
- d. Kapas alkohol
- e. Plaster
- f. Centrifuge

2. Pengambilan Darah Vena

- a. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
- b. Minta pasien untuk mengulurkan tangannya untuk diambil darah venanya.
- c. Bersihkan lengan dengan kapas alkohol, biarkan kering.
- d. Dipasang tourniquet untuk mencari letak pembuluh vena, lalu lakukan penusukan dengan menggunakan spuit.
- e. Lepaskan tourniquet, lalu lepaskan spuit. Tutup area bekas penusukan menggunakan dan balut dengan plaster.
- f. Masukkan darah vena ke tabung, lalu lakukan pemutaran dengan sentrifuge kecepatan 3000 rpm selama 15 menit.
- g. Kemudian pisahkan antara sel darah dengan serum/plasma.

B. Metode Imunokromatografi

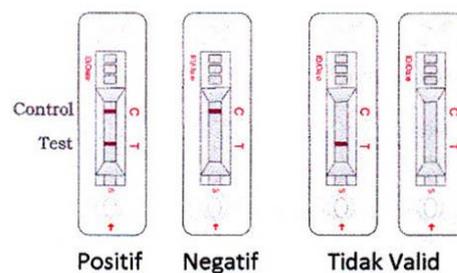
1. Prinsip

Terjadinya reaksi antara antibodi spesifik (IgG, IgM, dan IgA) pada sampel dengan antigen (gp41, p24, dan gp36) virus HIV, dengan gaya kapilaritas terjadi reaksi antigen-antibodi-antigen dan akan menimbulkan garis warna pada rapid strip test.

2. Tujuan

Untuk determinasi kualitatif adanya antibodi spesifik semua serotype (IgG, IgM, dan IgA) virus HIV-1 termasuk sub tipe-O dan HIV-2 dalam sampel.

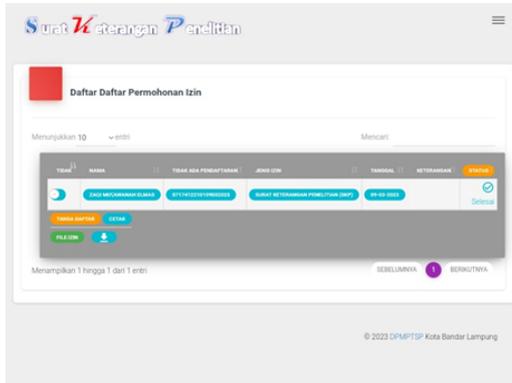
3. Alat
 - a. Mikropipet 50 μ l
 - b. Yellow tip
 - c. Kaset pemeriksaan (HIV 1/2 rapid test)
4. Bahan
 - a. Sampel serum/plasma
 - b. Tisu
 - c. Diluent
5. Prosedur Pemeriksaan
 - a. Siapkan alat, bahan dan reagen yang digunakan (semua komponen pemeriksaan disuhu kamarkan terlebih dahulu \pm 30 menit).
 - b. Kaset test dikeluarkan dari kemasannya, ditempatkan pada daerah datar dan permukaan yang kering.
 - c. Dipipet 10 μ l serum/plasma masukan ke dalam sumuran.
 - d. Tambahkan 4 tetes diluent ke dalam sumuran.
 - e. Diamkan selama 10 menit (tidak boleh lebih dari 20 menit) lalu baca hasil.
6. Interpretasi Hasil
 - a. Positif
Terbentuk garis pada daerah “T1 dan/atau T2” dan “C”
 - b. Negatif
Terbentuk garis pada daerah “C”
 - c. Invalid
Tidak terbentuk garis pada daerah “C”
Hanya terbentuk garis pada daerah “T1 dan/atau T2” (Amin, 2022)



Interpretasi Hasil

Lampiran 5

Dokumentasi Proses Pengambilan Data di Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung



Gambar 1. Pengambilan surat izin penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung

Gambar 2. Pengambilan surat izin penelitian di Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung



Gambar 3. Pengambilan data dan wawancara TB dengan koinfeksi HIV di Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung



Gambar 4. Pengambilan data hasil pemeriksaan mikroskopis di Puskesmas Gedong Air



Gambar 5. Pengambilan data hasil pemeriksaan mikroskopis di Puskesmas Panjang



Gambar 6. Pengambilan data hasil pemeriksaan mikroskopis di Puskesmas Kedaton



Gambar 7. Pengambilan data hasil pemeriksaan mikroskopis di Puskesmas Sukabumi



Gambar 8. Pengambilan data hasil pemeriksaan mikroskopis di Puskesmas Simpur



Gambar 9. Pengambilan data hasil pemeriksaan mikroskopis di Puskesmas Satelit



Gambar 10. Pengambilan data hasil pemeriksaan mikroskopis di Puskesmas Kebun Jahe



Gambar 11. Pengambilan data hasil pemeriksaan mikroskopis di Puskesmas Sumur Batu



Gambar 12. Pengambilan data hasil pemeriksaan mikroskopis di Puskesmas Kupang



Gambar 13. Pengambilann data hasil pemeriksaan mikroskopis di Puskesmas Pasar Ambon

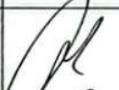
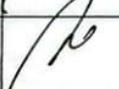
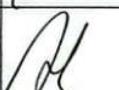
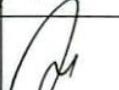
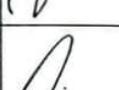
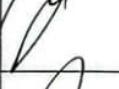


Gambar 14. Pengambilann data hasil pemeriksaan mikroskopis di Puskesmas Way Laga

Lampiran 6

Log Book Penelitian

Nama : Zaqi Mu'awanah Elmas
 NIM : 2013453049
 Judul KTI : Gambaran Penderita Tuberkulosis Paru Dengan Koinfeksi HIV Di Kota Bandar Lampung Tahun 2020-2022
 Tempat : Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung
 Dosen Pembimbing : 1. Misbahul Huda, S.Si.,M.Kes
 2. Siti Aminah, S.Pd.,M.Kes

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Paraf
1	Jumat, 10/03/2023	Mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung	Menunggu penerimaan surat izin penelitian	
2	Selasa, 21/03/2023	Mendapatkan surat izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung	Mendapatkan surat izin penelitian	
3	Selasa, 28/03/2023	Menyerahkan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung	Menunggu pembuatan surat izin penelitian	
4	Selasa, 04/04/2023	Mengambil surat izin penelitian di Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung	Surat izin penelitian telah diambil	
5	Senin, 22/05/2023	Melakukan pengambilan data TB dan wawancara dengan Bapak Adji selaku pemegang program TB di Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung	Data TB tahun 2020-2022 telah diterima	
6	Selasa, 23/05/2023	Melakukan pengambilan data hasil pemeriksaan mikroskopis di Puskesmas Sukarame dan Puskesmas Sukabumi Kota Bandar Lampung	Data pemeriksaan mikroskopis telah diterima	
7	Kamis, 25/05/2023	Melakukan pengambilan data hasil pemeriksaan mikroskopis di Puskesmas Kedaton dan Puskesmas Simpur Kota Bandar Lampung	Data pemeriksaan mikroskopis telah diterima	
8	Sabtu, 27/05/2023	Melakukan pengambilan data hasil pemeriksaan mikroskopis dan wawancara di Puskesmas Gedong Air Kota Bandar Lampung	Data pemeriksaan mikroskopis telah diterima	
9	Senin, 29/05/2023	Melakukan pengambilan data hasil pemeriksaan mikroskopis di Puskesmas Satelit, Puskesmas Sumur Batu dan Puskesmas Kebun Jahe Kota Bandar Lampung	Data pemeriksaan mikroskopis telah diterima	
10	Selasa, 30/05/2023	Melakukan pengambilan data hasil pemeriksaan mikroskopis di Puskesmas Kupang, Puskesmas Pasar Ambon dan Puskesmas Panjang serta wawancara di Puskesmas Panjang	Data pemeriksaan mikroskopis telah diterima	

11	Rabu, 31/05/2023	Melakukan pengambilan data hasil pemeriksaan mikroskopis di Puskesmas Way Laga Kota Bandar Lampung	Data pemeriksaan mikroskopis telah diterima	
12	Kamis, 01/06/2023	Melakukan pengelompokan data TB paru dengan koinfeksi HIV berdasarkan dengan usia, jenis kelamin dan tingkat kepositifan BTA	Pengelompokan dan perhitungan data TB paru dengan koinfeksi HIV berdasarkan dengan usia, jenis kelamin dan tingkat kepositifan BTA telah dilakukan	
13	Jumat, 02/06/2023	Melakukan pengolahan data TB paru dengan koinfeksi HIV berdasarkan dengan usia, jenis kelamin dan tingkat kepositifan BTA	Pengolahan data seperti pembuatan table dan grafik telah dilakukan	

Bandar Lampung, 06 Juni 2023
Pembimbing Utama,



Misbahul Huda, S.Si.,M.Kes
NIP. 196912221997032001

Lampiran 7

Surat Izin Penelitian dari Poltekkes Tanjungkarang



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGGARANG

Jalan Soekarno - Hatta No.6 Bandar Lampung
Telp. : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773918



E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.c.id

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id>

Nomor : PP.03.01 / I.1 / 946 /2023
Lampiran : Eks
Hal : Izin Penelitian

6 Februari 2023

Yang Terhormat, Kepala Dinas Penanaman Modal Dan PTSP Kota Bandar Lampung
Di –
Bandar Lampung

Sehubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa Tingkat III Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Tahun Akademik 2022/2023, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Berikut terlampir mahasiswa yang melakukan penelitian :

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dewi Purwaningsih, S.Si.T., M.Kes
NIP: 196705271988012001

Tembusan :

- 1.Ka.Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
- 2.Ka.Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung
- 3.Ka.Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung

Lampiran: Izin Penelitian
Nomor : PP.03.01/I.1/ 946 /2023
Tanggal : 6 Februari 2023

DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN JUDUL PENELITIAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS PROGRAM DIPLOMA TIGA
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG
T.A 2022/2023

No	NAMA	JUDUL	TEMPAT PENELITIAN
1	Zaqi Mu'awanah Elmas NIM: 2013453049	Gambaran Penderita Tuberkulosis Paru Dengan Koinfeksi HIV Di Kota Bandar Lampung Tahun 2020-2022	Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung
2	Rika Amanda Putri NIM: 2013453044	Gambaran Jenis dan Derajat Anemia Pada Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) di UPT Puskesmas Kampung Sawah Tahun 2022	PKM.Kampung Sawah
3	M.Fadil al Imroni NIM: 2013453037	Gambaran Jamur <i>dermatofita</i> pada helm Gojek Di Kecamatan Kedaton Berdasarkan Lama Pemakaian	Kecamatan Kedaton
4	Tiara Putri NIM: 2013453018	Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Satelit Kota Bandar Lampung Tahun 2021-2022	PKM.Satelit
5	Marlia Agustina NIM: 2013453010	Perbandingan Jumlah Leukosit Antara Titer Widal 1/160 Dan 1/320 Pada Pasien Demam Tifoid Di Puskesmas Gedong Air	PKM.Gedong Air



Dewi Purwaningsih, S.Si.T., M.Kes
NIP: 196705271988012001

Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung



PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandar Lampung, Telepon (0721) 476362
Faksimile (0721) 476362 Website www.dpmpstp.bandarlampungkota.go.id
Pos-el: sekretariat@dpmpstp.bandarlampungkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)
Nomor :1871/070/03691/SKP/III.16/III/2023

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/00179/II.V.05/2023 Tanggal 2023-03-10 14:59:47, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada

1. Nama : ZAQI MU'AWANAH ELMAS
 2. Alamat : DUSUN MARGODADI II RT/RW 027/004 KEL./DESA LABUHAN RATU I KEC. WAY JEPARA KAB/KOTA LAMPUNG TIMUR PROV. LAMPUNG
 3. Judul Penelitian : GAMBARAN PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DENGAN KOINFEKSI HIV DI KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2020-2022
 4. Tujuan Penelitian : UNTUK MENGETAHUI GAMBARAN PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DENGAN KOINFEKSI HIV DI KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2020-2022
 5. Lokasi Penelitian : PADA DINAS KESEHATAN KOTA BANDAR LAMPUNG
 6. Tanggal dan/atau lamanya penelitian : BULAN MARET-MEI 2023
 7. Bidang Penelitian : BAKTERIOLOGI DAN VIROLOGI
 8. Status Penelitian : -
 9. Nama Penanggung Jawab atau Koordinator : DEWI PURWANINGSIH, S. Si. T., M. Kes
 10. Anggota Penelitian : ZAQI MU'AWANAH ELMAS
 11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi Kemasyarakatan : PADA POLTEKKES TANJUNGPINANG
- Dengan Ketentuan sebagai berikut :
1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah.
 2. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.
 3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Bandar Lampung
pada tanggal : 21 Maret 2023

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Dinas



MUHTADI A. TEMENGGUNG, S.T., M.Si.
NIP 19710810 199502 1 001

Tembusan :

1. BAKESBANGPOL Kota Bandar Lampung
2. Bapeda Kota Bandar Lampung
3. Peringgal

Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS KESEHATAN

Jl. Way Pengubuan No. 3 Pahoman Bandar Lampung Telp: (0721) - 472003

Bandar Lampung, 30 Maret 2023

Nomor : 070/ 215 /III.02/V/03/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth;
Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang
Di-
BANDAR LAMPUNG

Sehubungan dengan surat saudara nomor : PP.03.01/I.1/945/2023 tanggal 06 Februari 2023 perihal Izin Penelitian dalam rangka Penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Tingkat III Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjung Karang TA. 2022/2023.

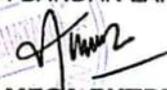
(Nama Mahasiswa, Judul Penelitian dan tempat Penelitian terlampir) :

Perlu kami Informasikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Izin Pengambilan data dalam Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung mengacu kepada peraturan Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
- b. Dikarenakan kondisi saat ini masih dalam upaya pencegahan penularan penyebaran Corona Virus Disease (**Covid-19**), maka kegiatan pengambilan data mahasiswa diwajibkan menggunakan protokol kesehatan (menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, membawa handsanitizer dan tidak berkerumun).
- c. Izin Pengambilan data digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan Akademik/Studi dan tidak akan dipublikasikan tanpa izin tertulis dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
- d. Kegiatan pengambilan data dilaksanakan selama 2 (dua) bulan sejak tanggal ditetapkan.
- e. Setelah menyelesaikan kegiatan tersebut, mahasiswa diwajibkan menyampaikan laporan hasil kegiatannya kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pit. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BANDAR LAMPUNG


DESTI MEGA PUTRI, SP, MT
Nip. 19691202 199503 2 002

Tembusan : Disampaikan Kepada Yth,

1. Sdr. Kabid. Pelayanan Kesehatan
2. Sdr. Kabid. Kesehatan Masyarakat
3. Sdr. Kabid. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
4. Sdr. Kepala Puskesmas Rawat Inap Kampung Sawah
5. Sdr. Kepala Puskesmas Rawat Inap Satelit
6. Sdr. Kepala Puskesmas Rawat Inap Gedong Air
7. Sdr. Ka. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
8. Sdr. Dosen Pembimbing
9. Mahasiswa Yang bersangkutan
10. ----- Pertinggalan -----



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS KESEHATAN

Jl. Way Pengubuan No. 3 Pahoman Bandar Lampung Telp. (0721) - 472003

Jl. Way Pengubuan No. 3 Pahoman Bandar Lampung Telp. (0721) - 472003

Lampiran : Surat Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung
Nomor : 070/ 215 /III.02/V/03/2023
Tanggal : 03 Maret 2023
Perihal : Izin Penelitian

DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN JUDUL PENELITIAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS PROGRAM DIPLOMA TIGA
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

No.	NAMA/NIM	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1.	Zaqi Mu'awanah Elmas NIM. 2013453049	"Gambaran Penderita Tuberkulosis Paru Dengan Koinfeksi HIV Di Kota Bandar Lampung Tahun 2020 - 2022".	Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung
2.	Rika Amanda Putri NIM. 2013453044	"Gambaran Jenis dan Derajat Anemia Pada Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) di UPT Puskesmas Kampung Sawah Tahun 2022".	-PKM Kampung Sawah
3.	Tiara Putri NIM. 2013453018	"Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Penderita Hipertensi di puskesmas Satelit Kota Bandar Lampung Tahun 2021 - 2022".	-PKM Satelit
4.	Marlia Agustina NIM. 2013453010	"Perbandingan Jumlah Leukosit Antara Titer Widal 1/160 Dan 1/320 Pada Pasien Demam Tifoid Di Puskesmas Gedong Air".	-PKM Gedong Air

Pit. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BANDAR LAMPUNG


DESTI MEGA PUTRI, SP. MT
Nip. 19691202 199503 2 002

Tembusan : Disampaikan Kepada Yth.

1. Sdr. Kabid. Pelayanan Kesehatan
2. Sdr. Kabid. Kesehatan Masyarakat
3. Sdr. Kabid. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
4. Sdr. Kepala Puskesmas Rawat Inap Kampung Sawah
5. Sdr. Kepala Puskesmas Rawat Inap Satelit
6. Sdr. Kepala Puskesmas Rawat Inap Gedong Air
Sdr. Kepala Puskesmas Se-Kota Bandar Lampung
7. Sdr. Ka. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
8. Sdr. Dosen Pembimbing
9. Mahasiswa Yang bersangkutan
10. ----- Peringgalan -----

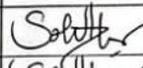
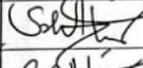
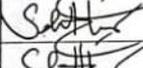
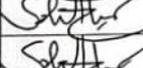
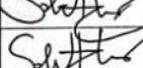
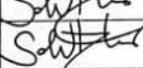
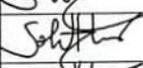
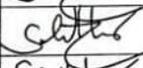
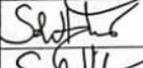
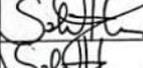
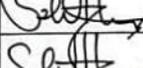
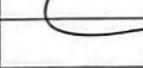
Lampiran 10

KARTU KONSULTASI KTI

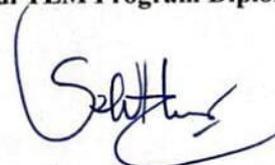
Nama Mahasiswa : Zaqi Mu'awanah Elmas

Judul KTI : Gambaran Penderita Tuberkulosis Paru Dengan Koinfeksi HIV
Di Kota Bandar Lampung Tahun 2020-2022

Pembimbing Utama : Misbahul Huda, S.Si., M.Kes

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Keterangan	Paraf
1	Senin, 09 Januari 2023	BAB I, II, III	Perbaikan	
2	Rabu, 11 Januari 2023	BAB I, II, III	Perbaikan	
3	Kamis, 12 Januari 2023	BAB I, II, III	Perbaikan	
4	Jumat, 13 Januari 2023	BAB I, II, III	Perbaikan	
5	Senin, 16 Januari 2023	BAB I, II, III	Perbaikan	
6	Selasa, 17 Januari 2023	BAB I, II, III	ACC Sempro	
7	Rabu, 25 Januari 2023	BAB I-III, Dapur	Perbaikan	
8	Kamis, 26 Januari 2023	BAB I-III, Dapur	ACC Penelitian	
9	Senin, 05 Juni 2023	BAB IV, V	Perbaikan	
10	Rabu, 07 Juni 2023	BAB IV, V	ACC Semhar	
11	Jumat, 23 Juni 2023	BAB III, IV, V	Perbaikan	
12	Selasa, 04 Juli 2023	BAB IV, V	Perbaikan	
13	Rabu, 05 Juli 2023	BAB IV, V	ACC Cetak	

Ketua Prodi TLM Program Diploma Tiga



MISBAHUL HUDA, S.Si., M.Kes
NIP.196912221997032001

KARTU KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa : Zaqi Mu'awanah Elmas
 Judul KTI : Gambaran Penderita Tuberkulosis Paru Dengan Koinfeksi HIV Di Kota Bandar Lampung Tahun 2020-2022
 Pembimbing Pendamping : Siti Aminah, S.Pd., M.Kes

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Keterangan	Paraf
1	Senin, 04 Januari 2023	BAB I, II, III	Perbaikan	
2	Rabu, 11 Januari 2023	BAB I, II, III	Perbaikan	
3	Kamis, 12 Januari 2023	BAB I, II, III	ACC Sempro	
4	Kamis, 26 Januari 2023	BAB I-III, Dapur	ACC Penelitian	
5	Selasa, 06 Juni 2023	BAB IV, V	Perbaikan	
6	Rabu, 07 Juni 2023	BAB IV, V	Perbaikan	
7	Jumat, 09 Juni 2023	BAB IV, Abstrak	Perbaikan	
8	Senin, 12 Juni 2023	BAB IV, Abstrak	ACC, Seminar DehL	
9	Senin, 26 Juni 2023	Bab IV	Perbaikan	
10	Senin, 03 Juli 2023	BAB IV, V	Perbaikan	
11	Selasa, 04 Juli 2023	BAB IV, V	ACC, Cetak	

Ketua Prodi TLM Program Diploma Tiga

MISBAHUL HUDA, S.Si., M.Kes
 NIP.196912221997032001

Hasil Turnitin

ORIGINALITY REPORT

39%

SIMILARITY INDEX

38%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	20%
2	siha.depkes.go.id Internet Source	2%
3	erepo.unud.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Indonesia Student Paper	2%
5	pt.scribd.com Internet Source	1%
6	repository.unisba.ac.id Internet Source	1%
7	yoriyuliandra.com Internet Source	1%
8	repository.unimus.ac.id Internet Source	1%
9	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%